

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

AMINUDIN AL RONIRI, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si

ANAS BAIHAQI

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, S.Si

I WAYAN EKA S, SP

IMAM KURNIAWAN, S.Kom

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

KONTRIBUTOR DATA:

DAVID SAMPELAN

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

RESTU PATRIA M, SST.

HASTI AMRIH R. SST.

AFRIYAS ULFAH. SST.

ARRAHMAN

MUHAMMAD HASAN

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN &DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE

SUNARYATI DWI RAHAYU

TRI WAHYUDI

WEBSITE

kediri.ntb.bmkg.go.id

EMAIL :

iklimntb@gmail. com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI DESEMBER 2014

Diterbitkan oleh :



STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan November 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan November 2014 dan prakiraan hujan bulan Januari 2015, Februari dan Maret 2015, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerja sama dan PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Desember 2014
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	5
A. PANTAUAN	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	6
1. El Nino - La Nina	6
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik.....	7
C. PRAKIRAAN.....	9
II. ANALISIS HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2014	10
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2014	11
C. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2014	12
D. Distribusi Curah Hujan Bulan November 2014	13
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	15
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE JANUARI 2015-MARET 2015.....	16
V. IKLIM MIKRO	20
A. Unsur Iklim.....	20
B. Grafik Unsur Iklim	21
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri	21
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL.....	22
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	23
4. Stasiun Meteorologi M.Salahudin Bima	24
LAMPIRAN PETA.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Desember 2014.....	6
Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan November 2014	10
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2014	11
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2014	12
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan November 2014	13
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2014.....	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Januari, Februari dan Maret 2015	16
Tabel 9. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan November 2014.....	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Desember 2014.....	6
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB.....	25
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB.....	26
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2014 Propinsi NTB	27
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB.....	28
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB	29
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB	30
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB.....	31
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2015 Propinsi NTB	32
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan BulanMaret 2015 Propinsi NTB	33

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Desember 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara Februari I – FebruarIII

Artinya = Tanggal 01 Februari sampai dengan 30 Februari.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian Timur dan Lombok Tengah bagian Barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian Utara
223	Lombok Utara bagian Barat
224	Lombok Utara bagian Utara
225	Lombok Timur bagian Utara
226	Lombok Barat bagian Tengah, Lombok Tengah bagian Utara
227	Lombok Timur bagian Barat, Lombok Tengah bagian Timur
228	Lombok Timur bagian Timur
229	Lombok Timur bagian Selatan
230	Sumbawa Barat bagian Selatan
231	Sumbawa Barat bagian Utara
232	Sumbawa Besar bagian Barat
233	Sumbawa Besar bagian Barat Laut
234	Sumbawa Besar bagian Tengah
235	Sumbawa Besar bagian Timur Laut
236	Sumbawa Besar bagian Selatan dan Timur
237	Bima dan Dompu bagian Utara
238	Dompu
239	Bima bagian Selatan
240	Bima bagian Timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

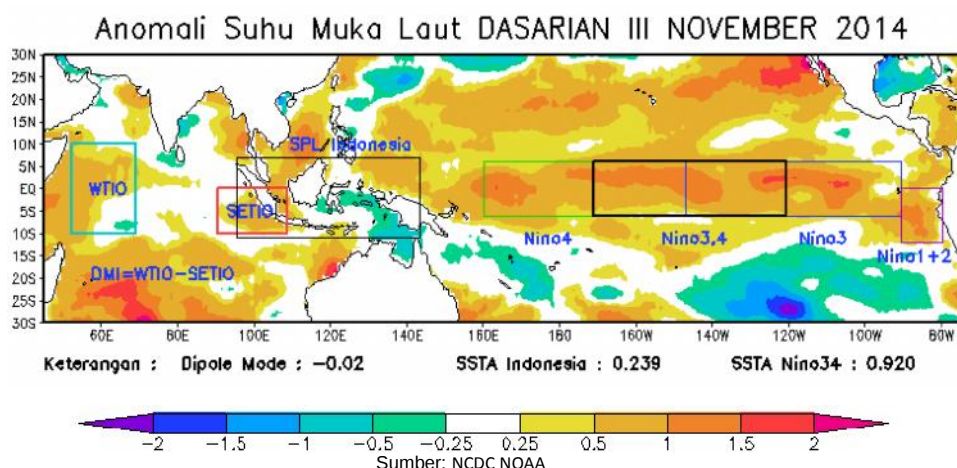
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika(BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu :**Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir November 2014 angin timuran masih dominan, hal ini dipicu oleh masih aktifnya pusat tekanan rendah dan siklon tropis di utara khatulistiwa, dengan kondisi demikian memicu berkurangnya hujan di NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin Timuran akan melemah dan diperkirakan akan berbalik arah menjadi angin baratan pada akhir Desember dengan arah dominan dari arah Barat dan Barat Daya. Kondisi ini memicu pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** :Hingga awal Desember 2014,anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada pada kisaran normal hingga lebih hangat jika dibandingkan dengan klimatologinya, hal ini mengindikasikan mulai adanya pertumbuhan awan hujan di NTB.
- b. **Prakiraan** : Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode Desember 2014 diperkirakan akan berkisar antara -1.0°C $+1.0^{\circ}\text{C}$.

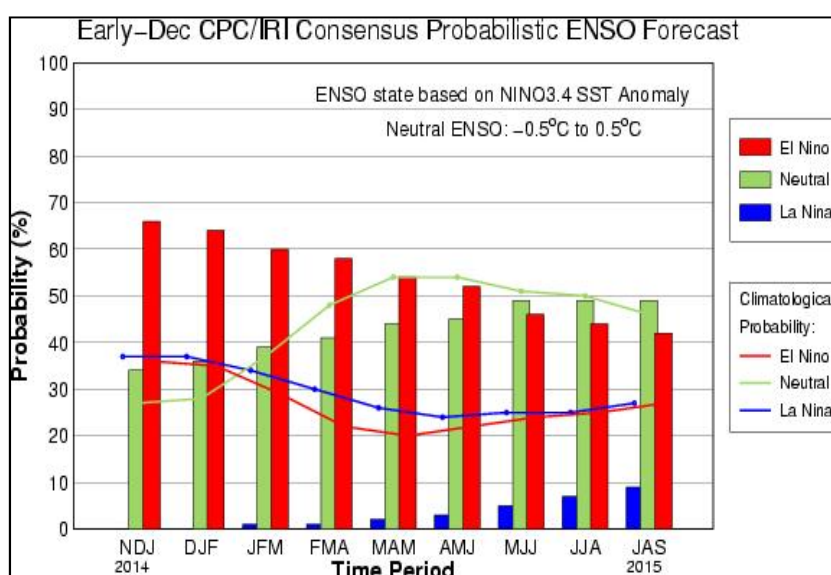


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Desember 2014,

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Pada awal Desember 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **El Nino Lemah** dengan anomali SST +0.920, sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Desember 2014 konsisten negatif dari -8.0 menjadi -10.0. Peluang **El Nino lemah** hingga awal tahun 2015 bertahan dengan probabilitasnya berkisar 74 - 75 %, peluang **Netral** 25 -26% dan peluang **La Nina** mendekati 0%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Desember 2014,

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
NDJ 2014	~0%	25%	75%
DJF 2014	~0%	26%	74%
JFM 2015	~0%	28%	72%
FMA 2015	~0%	32%	68%
MAM 2015	~0%	34%	66%
AMJ 2015	~0%	39%	61%
MJJ 2015	3%	40%	57%
JJA 2015	7%	40%	53%
JAS 2015	11%	43%	46%

Sumber: iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Desember 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran 0 s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Desember 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -10.0 sampai dengan -5.0.

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan November 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah dan pusat siklon masih aktif di Belahan Bumi Utara (BBU). Kondisi ini memicu masih bertiupnya angin timuran sehingga musim hujan datang lebih lambat dari normalnya.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan November 2014, angin dominan bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-11 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca dan kondisi rata-rata selama bulan November 2014 tutupan awan hujan lebih banyak terkonsentrasi di belahan bumi utara (BBU). Antara lain melintasi Pulau Sumatera, Laut Jawa, Kalimantan bagian barat hingga utara, Sulawesi bagian utara, kepulauan Maluku dan Papua bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan November 2014, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 387 mm per bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan November 2014 terjadi di Kec. Narmada Kab.Lombok Barat yang mencapai 387 mm, dan hujan terendah 0 mm terjadi di Kec.Lambu dan Kec. Wera Kab. Bima di Propinsi NTB dengan sifat hujan di bulan November 2014 secara umum **Bawah Normal (BN)**.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Pulau Lombok 35.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 38.6°C.
- Suhu minimum terendah di Pulau Lombok 21.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 68 - 95% dan di Pulau Sumbawa tercatat 62 - 84%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Januari, Februari dan Maret 2015, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Januari 2015, pusat tekanan rendah sudah bergeser ke Belahan Bumi Selatan (BBS), dan angin baratan sudah bertiup di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Hal ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum.
2. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 22.0 - 35.5°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0–38.5°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65-90%.
3. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :

Dengan bertiupnya angin monsun baratan di akhir Desember 2014 dan mulai bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) menuju bagian selatan khatulistiwa di Bulan Januari 2014, maka potensi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB akan semakin meningkat. Propinsi NTB akan mulai mengalami penambahan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Januari dan Februari 2015 berkisar 150 - 400 mm perbulan, sedangkan pada Bulan Maret 2015 berkisar 100 – 300 mm.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan November 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan November 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Lombok Timur Bima	Tanjung, Gangga, Bayan Sambelia Bolo, Sape
21 - 50	Lombok Timur Sumbawa	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Swela Utan, Moyo Hilir, Sumbawa (Diperta), Empang
51 - 100	Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Gerung Sukamulia, Masbagik Sekongkang Buer, Lape Hu'u Rasanae
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Ampenan Sekotong Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Jonggat Montong Gading Sumbawa (Stamet) Sanggar
151-200	Mataram Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Mataram Pemenang Sembalun Alas, Lenangguar
201-300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Dompu	Cakranegara, Selaparang Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Pringgarata, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Praya Sikur Seteluk, Poto Tano Manggalewa
301-400	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar
401-500	-	-
> 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan November 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Sekotong Tanjung, Gangga, Bayan Praya Timur, Pujut, Janapria Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela Sekongkang Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa (Diperta), Sumbawa (Stamet), Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
10-20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Lingsar Pemenang Praya Barat, Pringgarata Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat Montong Gading, Sikur Seteluk, Poto Tano Alas
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan November 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Dompu	Cakranegara, Selaparang Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri Pemenang Pringgarata, Praya Manggalewa
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat	Gunung Sari, Batu Layar Kopang, Janapria, Batukliang Utara Seteluk, Poto Tano
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram Gerung, Sekotong Tanjung, Gangga, Bayan Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Puyung Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa (Diperta), Sumbawa (Stamet), Lape, Plampang, Empang, Lenangguar Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan November 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan November 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	156 - 211	130	BN
	Cakranegara	130 - 176	270.5	AN
	Mataram	221 - 299	162.5	BN
	Selaparang	156 - 211	262	AN
Lombok Barat	Gerung	128 - 173	87	BN
	Lembar	128 - 173	311	AN
	Narmada	208 - 281	387	AN
	Sekotong	143 - 193	120.1	BN
	Lingsar	169 - 229	371.9	AN
	Gunung Sari	209 - 283	256	N
	Batu Layar	209 - 283	233	N
	Kediri	154 - 208	249.7	AN
Lombok Utara	Tanjung	75 - 101	10	BN
	Gangga	75 - 101	14	BN
	Bayan	75 - 101	2	BN
	Pemenang	75 - 101	188	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	174 - 235	142	BN
	Praya Barat	155 - 210	124	BN
	Pringgarata	114 - 154	246	AN
	Kopang	197 - 267	237	N
	Pujut	197 - 267	108	BN
	Janapria	143 - 193	135.5	BN
	Batukliang	180 - 244	238	N
	Praya	154 - 208	239	AN
	Batukliang Utara	173 - 234	222	N
	Jonggat	154 - 208	131	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	223 - 302	39	BN
	Montong Gading	270 - 365	111	BN
	Sukamulia	199 - 269	64	BN
	Pringgabaya	223 - 302	45	BN
	Aikmel	226 - 306	34	BN
	Masbagik	226 - 306	93	BN
	Sambelia	319 - 432	8	BN
	Sembalun	328 - 444	167.5	BN
	Sikur	226 - 306	209	BN
	Swela	223 - 302	47	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	172 - 233	203.9	N
	Tano	172 - 233	206	N
	Sekongkang	172 - 233	88	BN
Sumbawa	Alas	161 - 218	151	BN
	Buer	171 - 231	55	BN
	Utan	171 - 231	40	BN
	Moyo Hilir	197 - 267	38	BN
	Sumbawa (Diperta)	213 - 288	49	BN
	Sumbawa (BMKG)	213 - 288	109.1	BN
	Lape	194 - 262	53	BN
	Plampang	172 - 233	35	BN
	Lenangguar	226 - 306	189	BN
	Empang	172 - 233	48	BN
Dompu	Manggalewa	181 - 245	257	AN
	Hu'u	181 - 245	55	BN
Bima	Sanggar	182 - 246	142	BN
	Rasanae	203 - 275	56	BN
	Bolo	181 - 245	13	BN
	Sape	183 - 248	12	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan November 2014 di Pulau Lombok secara umum berada pada tingkat **Kurang** walau masih ada sebagian wilayah berada pada tingkat sedang dan cukup, sedangkan untuk Pulau Sumbawa seluruhnya berada pada tingkat **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	PulauLombok	PulauSumbawa
Cukup	Puyung	-
Sedang	Kediri, Narmada, Gunung Sari, Sembalun, Sambelia, Kotaraja, Mantang	-
Kurang	Mataram, Ampenan, Cakranegara, Gerung, Lembar, Sekotong, Sikur, Sukamulia, Jerowaru, Penujak, Janapria, Mujur, Pujut, Praya, Kopang, Bayan, Tanjung	Seluruh Wilayah Pulau Sumbawa

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari 2015, Februari 2015 dan Maret 2015 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi dari prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Januari 2015 - Maret 2015 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan, Januari 2015-Maret 2015

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2015		FEBRUARI 2015		MARET 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Cakranegara	301-400	N	201-300	N	151-200	N
	Mataram	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Selaparang	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Sekarbela	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Sandubaya	201-300	N	201-300	N	151-200	N
Lombok Barat	Gerung	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Lembar	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Narmada	301-400	N	201-300	N	151-200	N
	Sekotong	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Lingsar	301-400	N	201-300	N	151-200	N
	Gunung Sari	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Batu Layar	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Kediri	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Labuapi	201-300	N	151-200	N	101-150	N
	Kuripan	201-300	N	201-300	N	151-200	N
Lombok Utara	Tanjung	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Gangga	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Bayan	401-500	N	201-300	N	151-200	N
	Pemenang	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Kayangan	201-300	N	201-300	N	201-300	N

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2015		FEBRUARI 2015		MARET 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Tengah	Praya Timur	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Praya Barat	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pringgarata	301-400	N	201-300	N	151-200	N
	Kopang	301-400	N	201-300	N	151-200	N
	Pujut	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Janapria	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Batukliang	301-400	N	201-300	N	301-400	N
	Praya	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Praya Barat Daya	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Praya Tengah	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Batukliang	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Jonggat	201-300	N	151-200	N	201-300	N
Lombok Timur	Jerowaru	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Mt. Gading	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Sukamulia	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pringgabaya	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Aikmel	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Masbagik	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Sambelia	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Sembalun	301-400	N	201-300	N	301-400	N
	Sikur	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Swela	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Keruak	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Sakra	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Terara	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Selong	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pringgasela	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Suralaga	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Wanasaba	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Labuhan Haji	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Sakra Timur	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Sakra Barat	201-300	N	201-300	N	151-200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Poto Tano	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Sekongkang	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Jereweh	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Taliwang	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Brang Rea	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Maluk	201-300	N	151-200	N	151-200	N

Lanjutan. . . .

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2015		FEBRUARI 2015		MARET 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa Barat	Brang Ene	201-300	N	151-200	N	151-200	N
Sumbawa	Alas	151-200	N	151-200	N	151-200	N
	Buer	151-200	N	151-200	N	151-200	N
	Utan	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Moyo Hilir	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	SBW Diperta	301-400	N	301-400	N	201-300	N
	SBW BMKG	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Lape	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Plampang	301-400	N	201-300	N	201-300	N
	Lenangguar	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Empang	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Lunyuk	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Batu Lanteh	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Moyo Hulu	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Ropang	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Alas Barat	151-200	N	151-200	N	151-200	N
	Labuhan Badas	201-300	N	201-300	N	201-300	N
	Labangka	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Rhee	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Unter Iwes	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Moyo Utara	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Maronge	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Tarano	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Lopok	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Orong Telu	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Lantung	201-300	N	201-300	N	151-200	N
Dompu	Manggalewa	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Hu'u	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Kempo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Dompu	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Kilo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Woja	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pekat	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pajo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
Kota Bima	Raba	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Rasanae Barat	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Rassanae Timur	201-300	N	151-200	N	151-200	N

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2015		FEBRUARI 2015		MARET 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Bima	Asakota	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Mpunda	201-300	N	151-200	N	151-200	N
Bima	Sanggar	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Monta	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Belo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Bolo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Sape	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Woha	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Wawo	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Wera	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Donggo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Ambalawi	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Langgudu	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Lambu	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Madapangga	201-300	N	151-200	N	151-200	N

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM-71 bulan November 2014 adalah sebagai berikut :

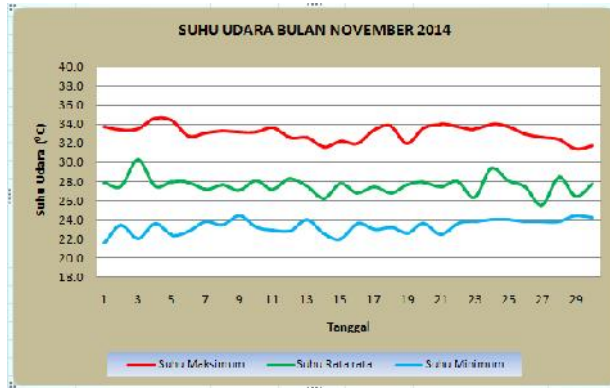
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Propinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.3 – 33.1	24.3 – 33.5	24.2 – 35.7	24.9 – 35.8
	Maksimum	34.6	35.0	38.4	38.6
	Tanggal	4	3	11	1
	Minimum	21.6	23.2	20.8	23.2
	Tanggal	1	1	1	1
Curah Hujan (mm)	Jumlah	249.7	117	109.1	79
	Hari Hujan	19	11	10	5
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	75	93	89	82
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	19, 24	1 s/d 5, 7 s/d 12, 14, 18 s/d 24	1 s/d 5, 11, 15, 19, 20, 21, 23, 25	1, 2, 4, 5, 6, 11, 12, 20, 21, 25
	Terendah	32	40	53	53
	Tanggal	29	30	26	30
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.6	1010.6	1009.8	1010.9
	Tertinggi	1008.3	1013.1	1012.5	1013.5
	Tanggal	5	5	5	5
	Terendah	1002.7	1008.3	1006.9	1007.8
	Tanggal	30	26	30	30
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	78	72	74
	Tertinggi	95	90	83	84
	Tanggal	27	30	26	27
	Terendah	75	68	62	64
	Tanggal	1	3	11, 20	1
Angin (knot)	Rata-rata	11	10	11	11
	Arah Terbanyak	Selatan	Selatan	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Barat	Tenggara	Barat Laut	Utara
	Kec. Terbesar	18	15	15	15
	Tanggal	12	4	1, 11	19

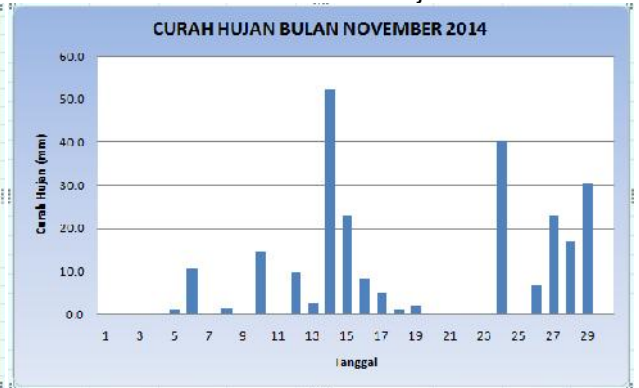
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

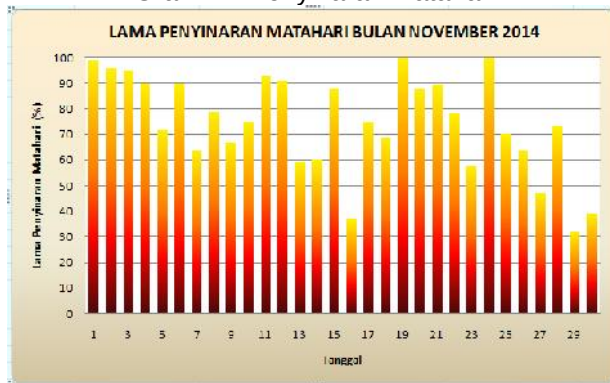
Grafik 2. Suhu Udara



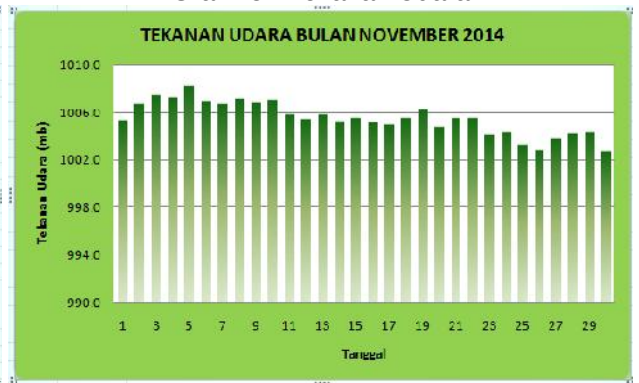
Grafik 3. Curah Hujan



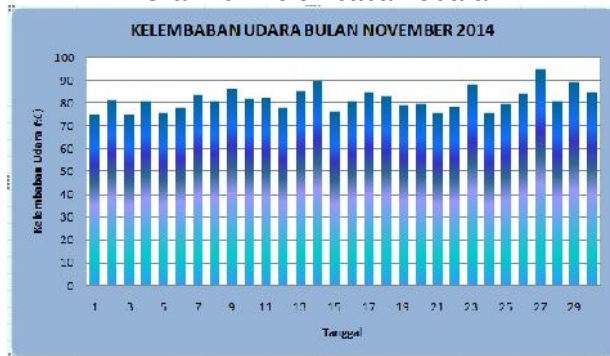
Grafik 4. Penyinaran Matahari



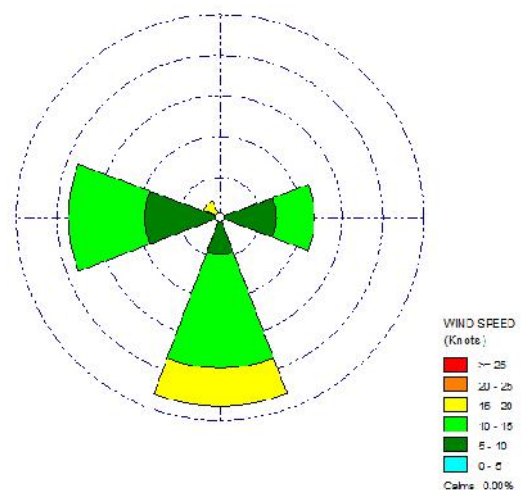
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

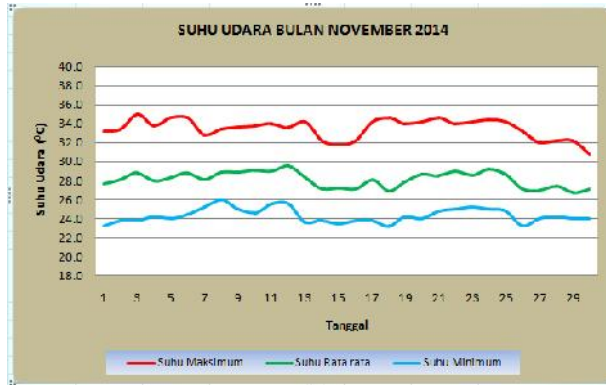


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

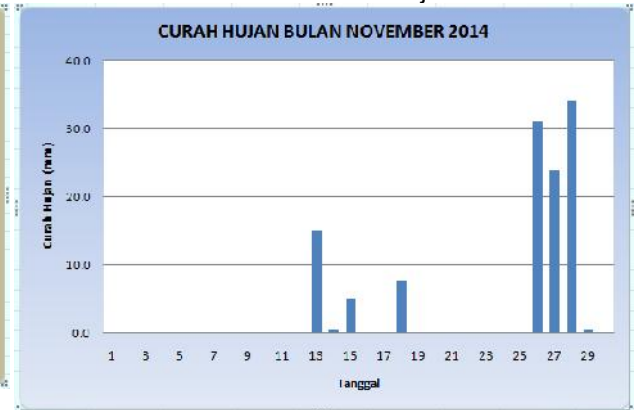


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

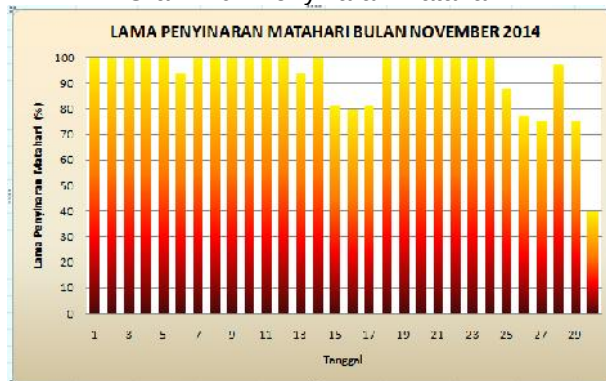
Grafik 8. Suhu Udara



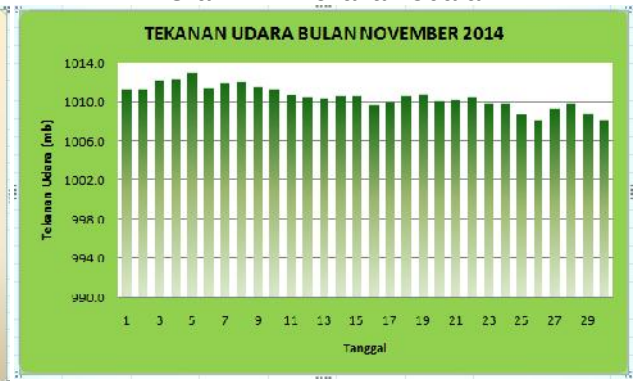
Grafik 9. Curah Hujan



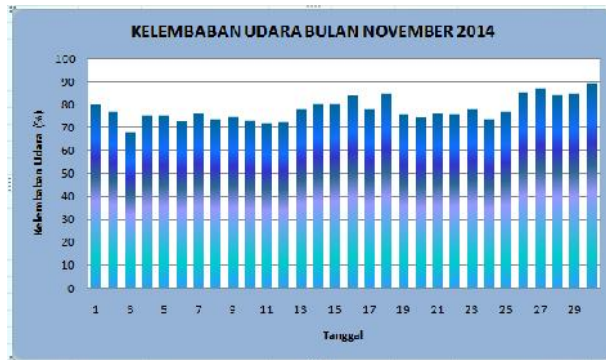
Grafik 10. Penyinaran Matahari



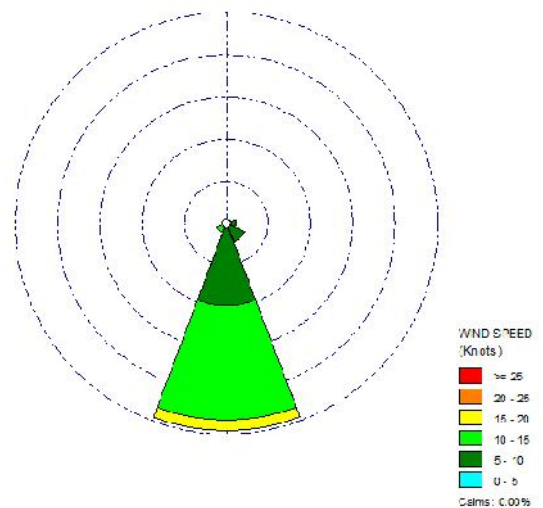
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

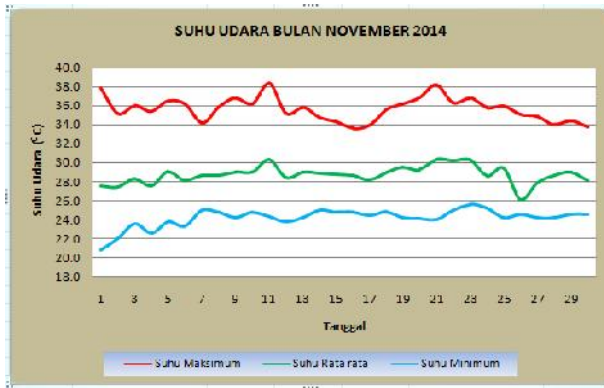


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

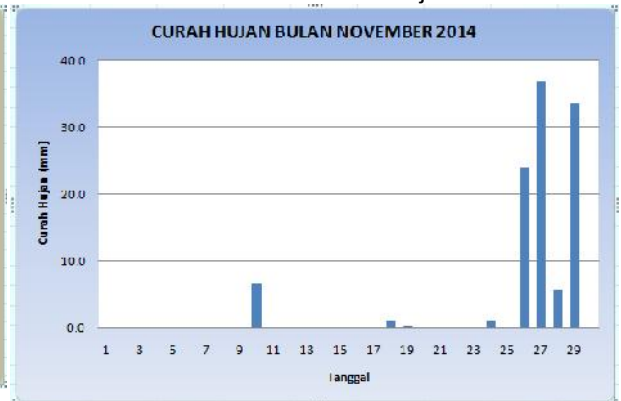


3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

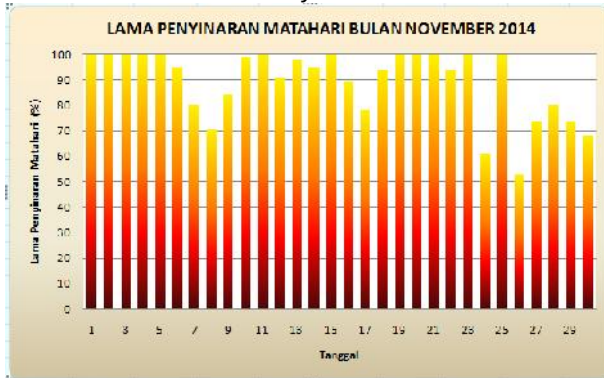
Grafik 14. Suhu Udara



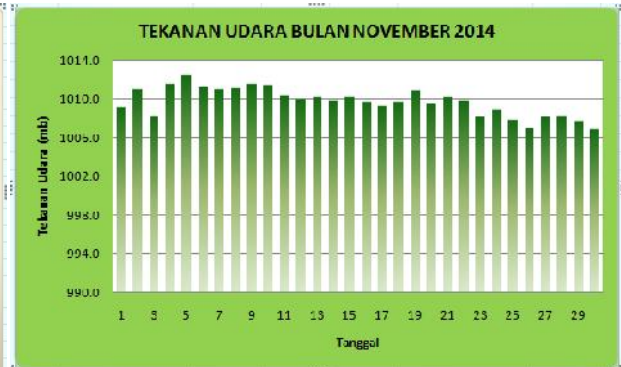
Grafik 15. Curah Hujan



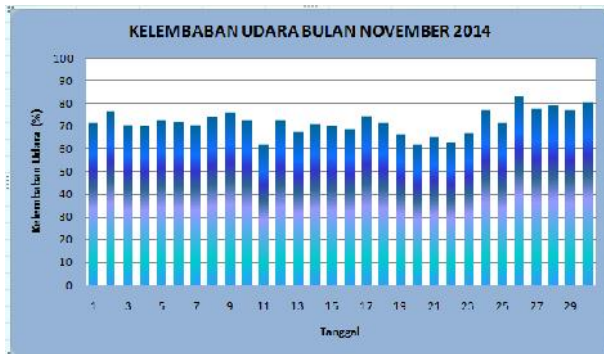
Grafik 16. Penyinaran Matahari



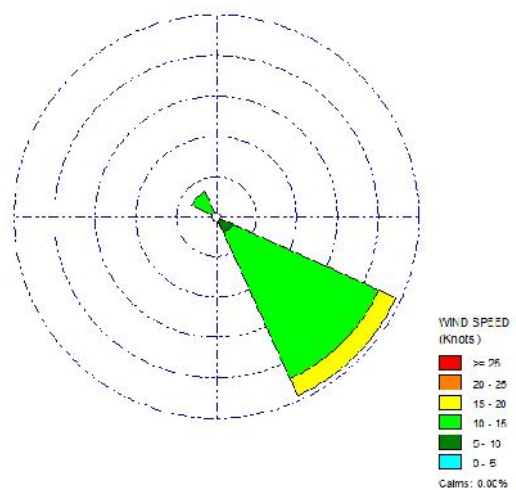
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

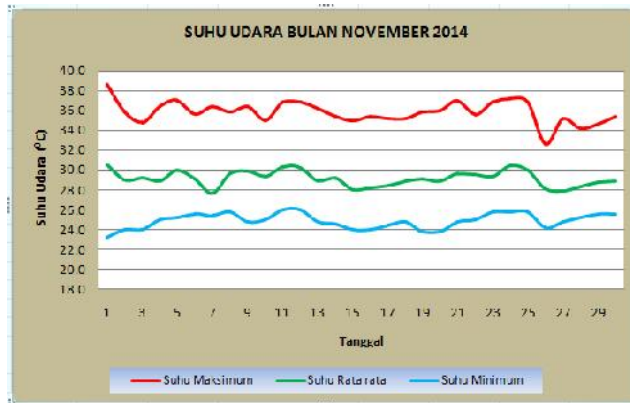


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

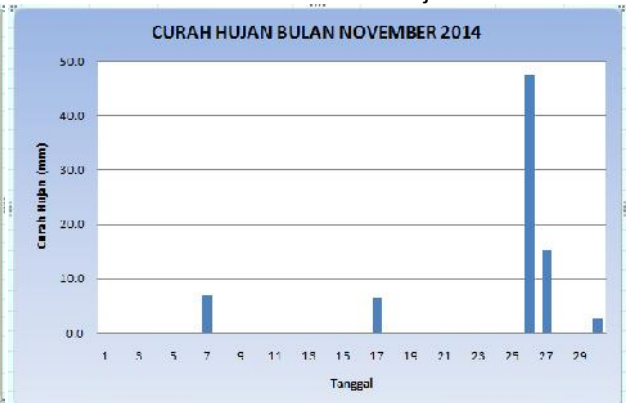


4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

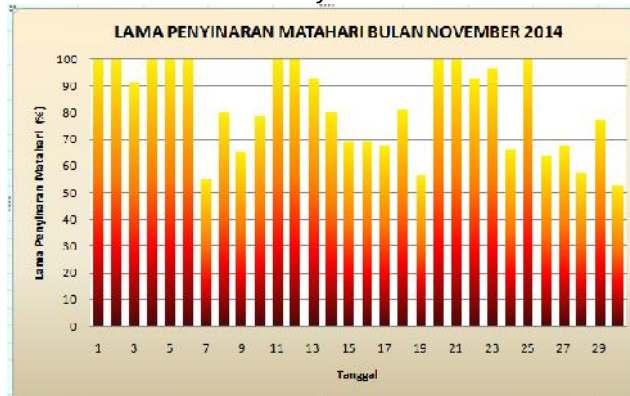
Grafik 20. Suhu Udara



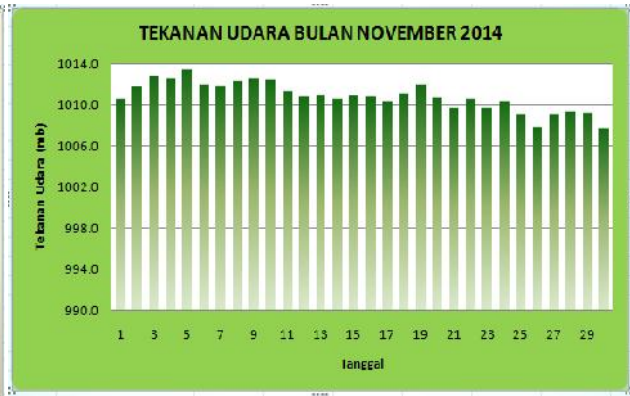
Grafik 21. Curah Hujan



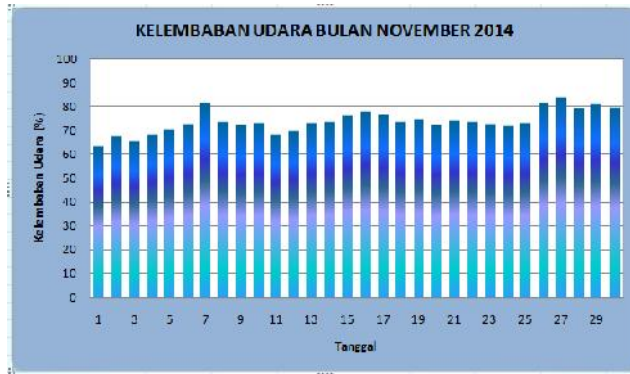
Grafik 22. Penyinaran Matahari



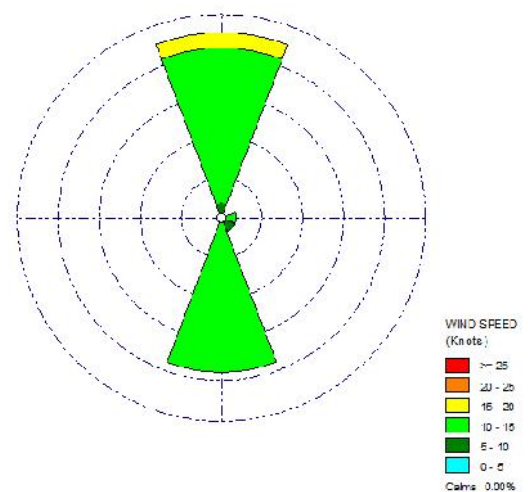
Grafik 23. Tekanan Udara

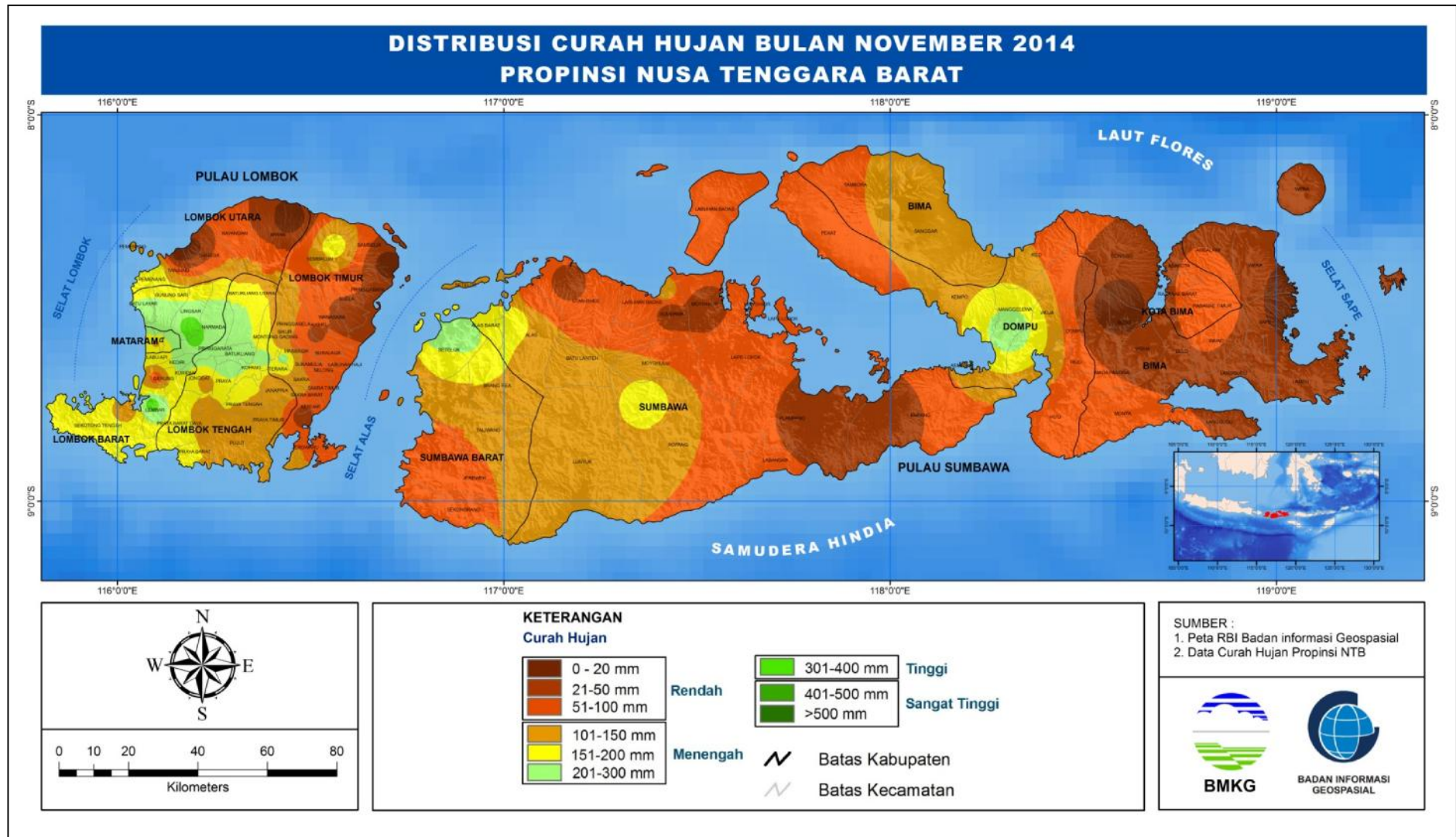


Grafik 24. Kelembaban Udara

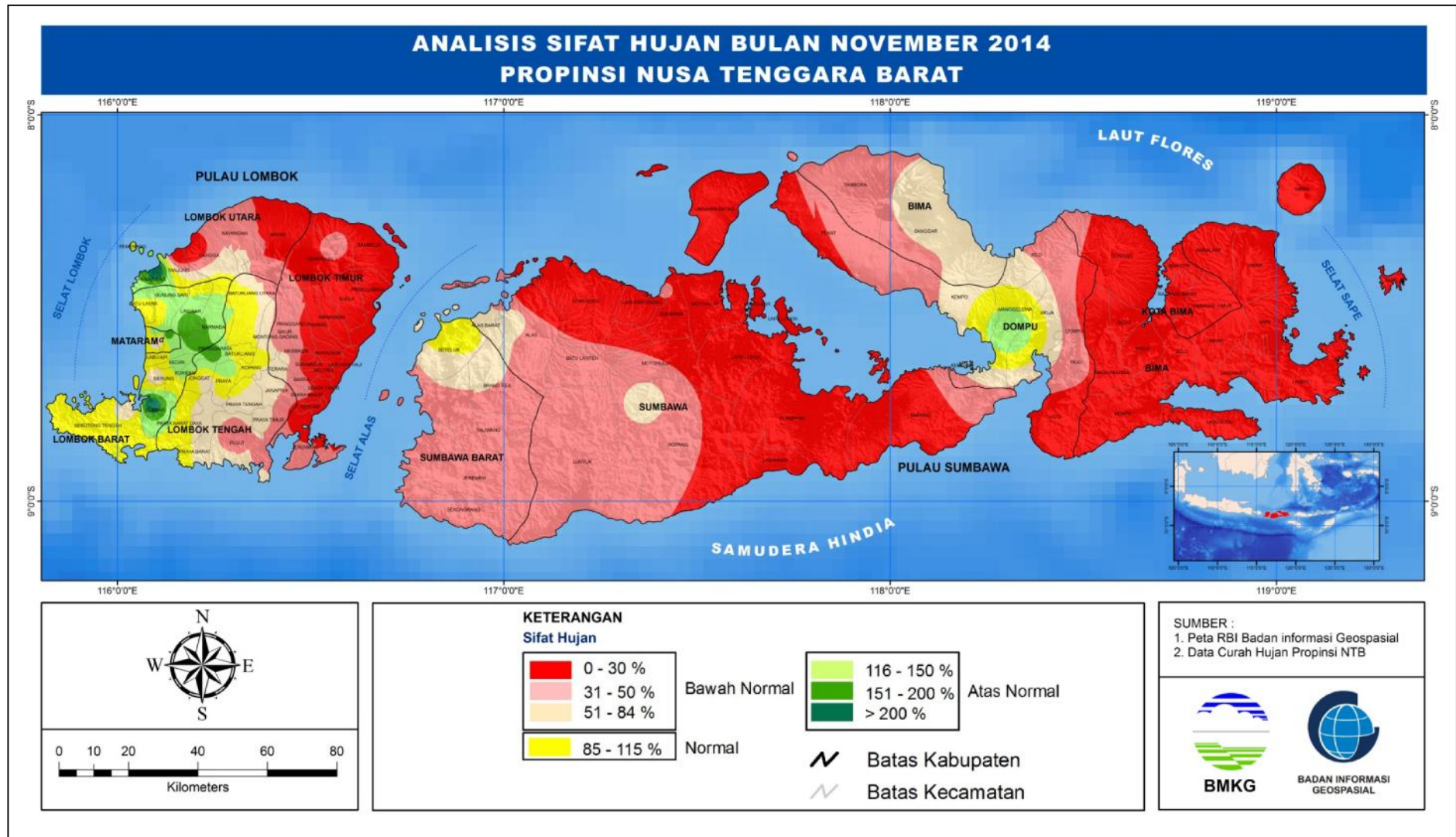


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

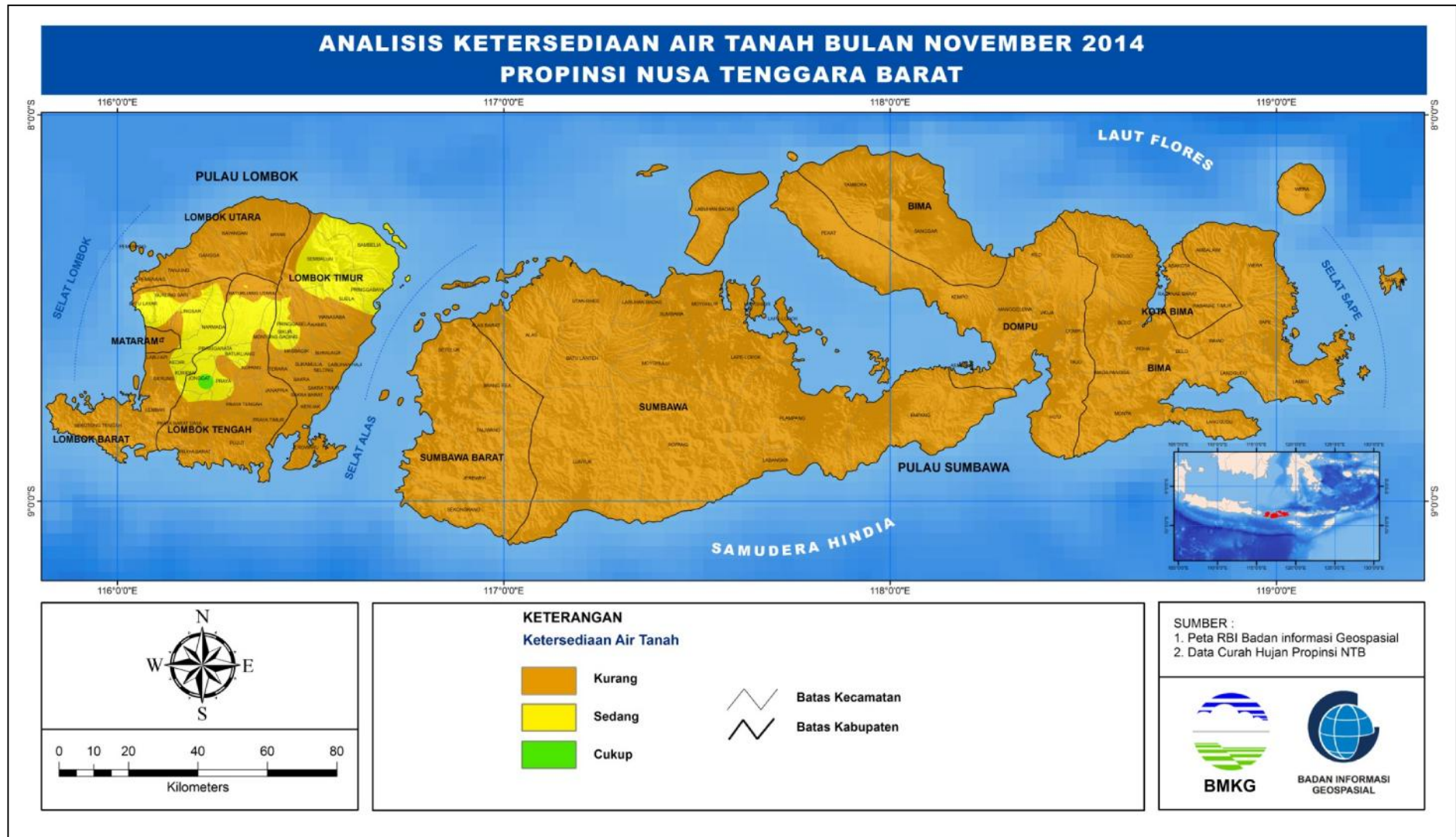




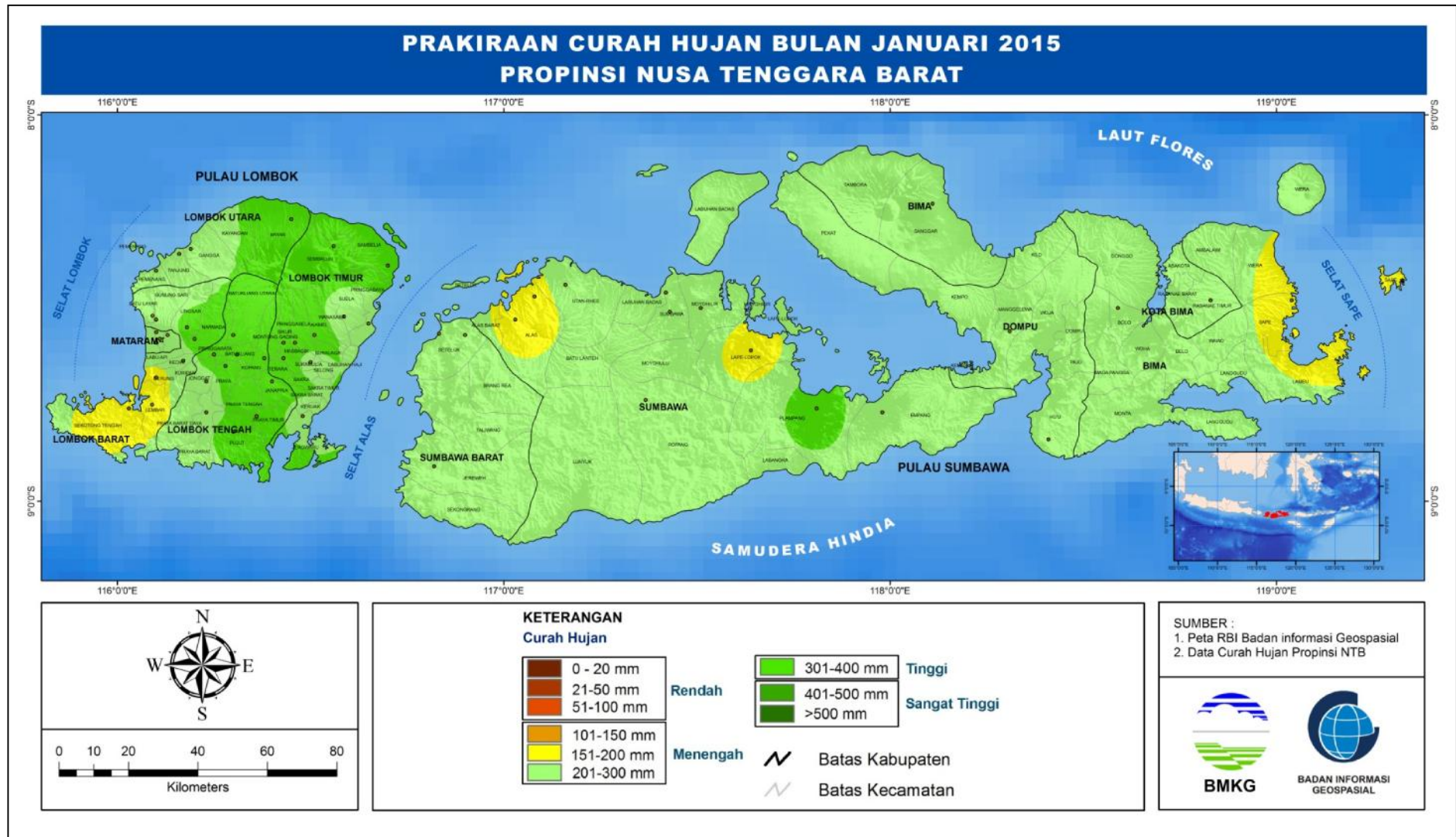
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB



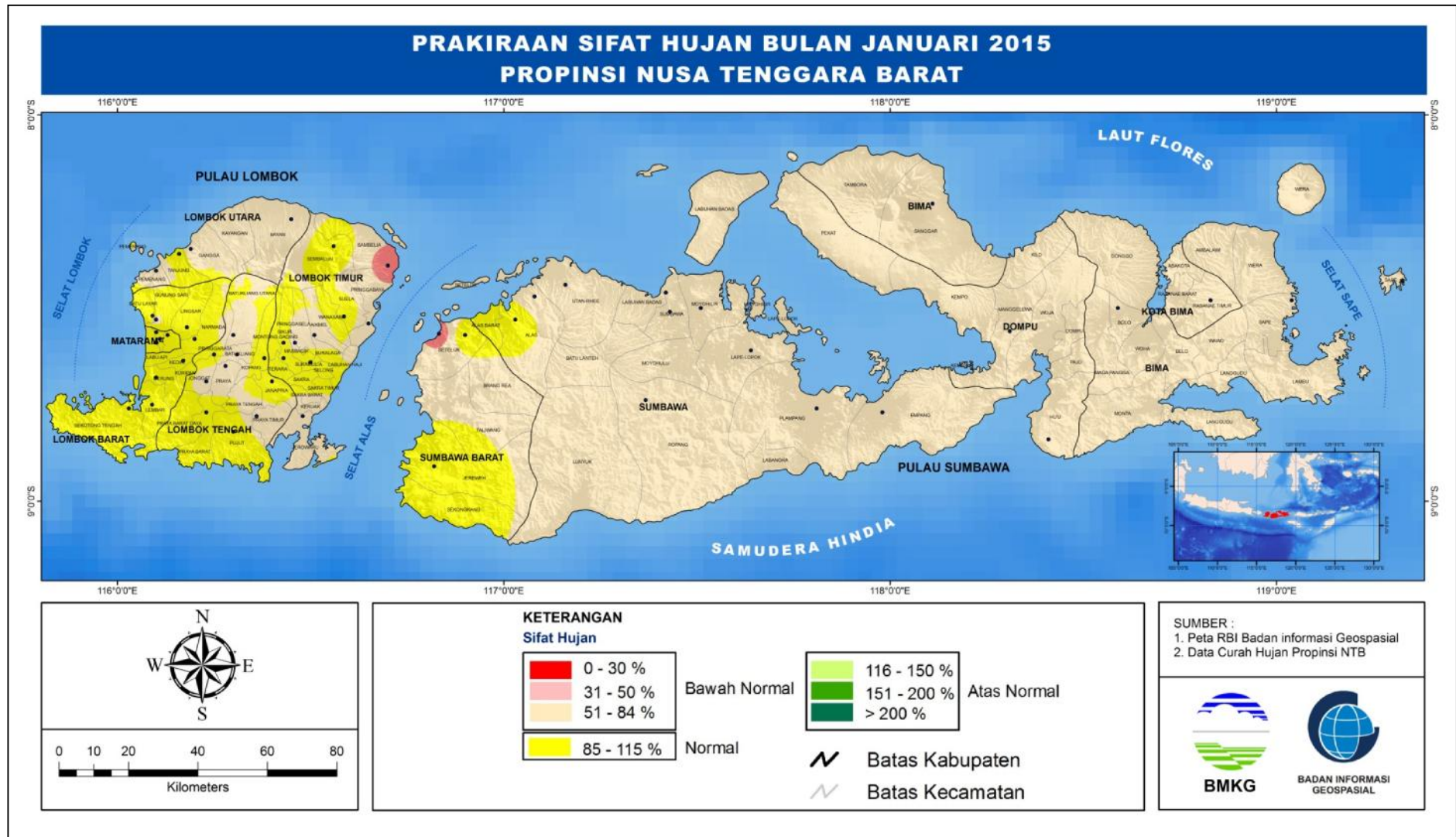
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB



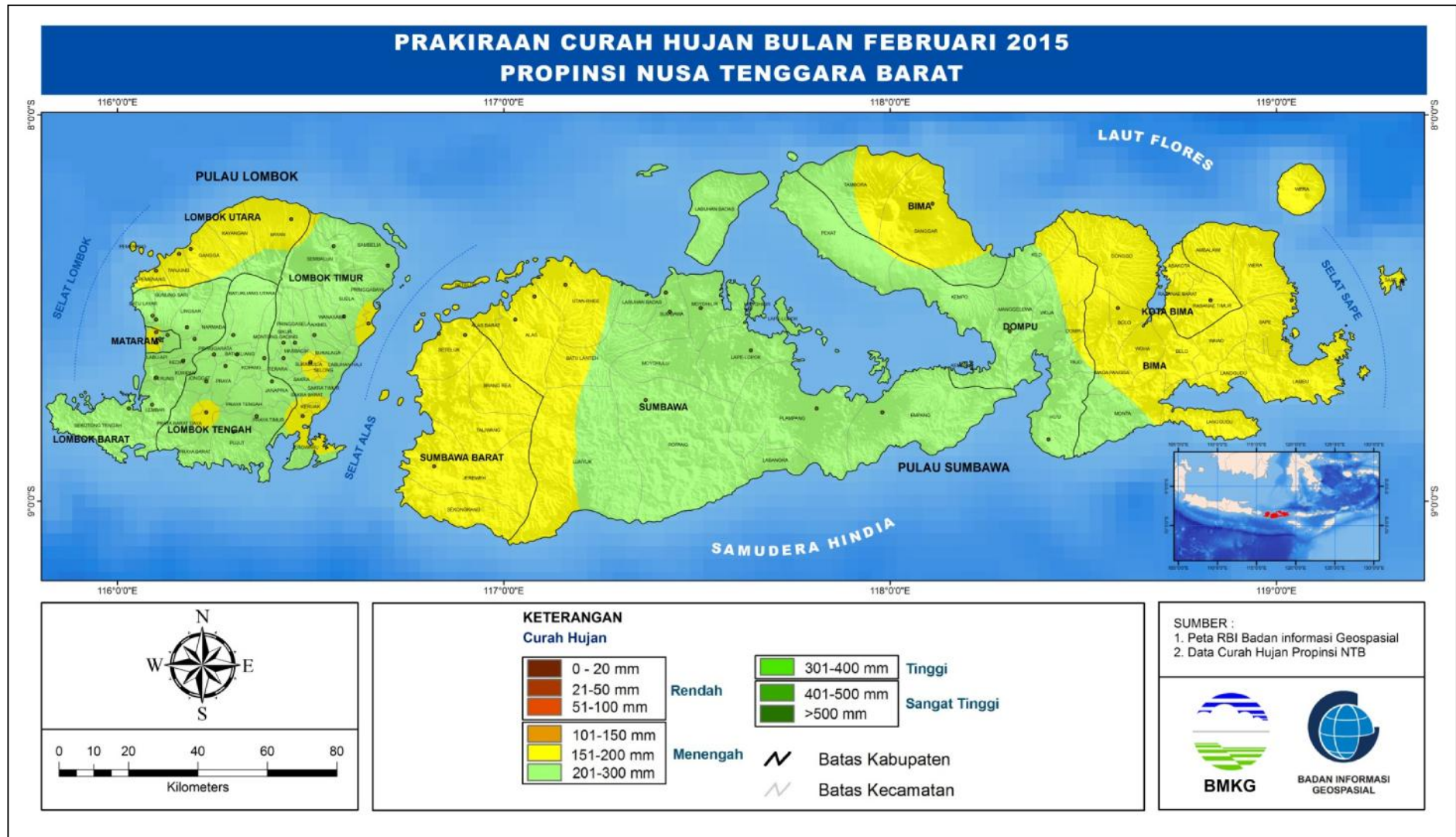
Gambar 4. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2014 Propinsi NTB



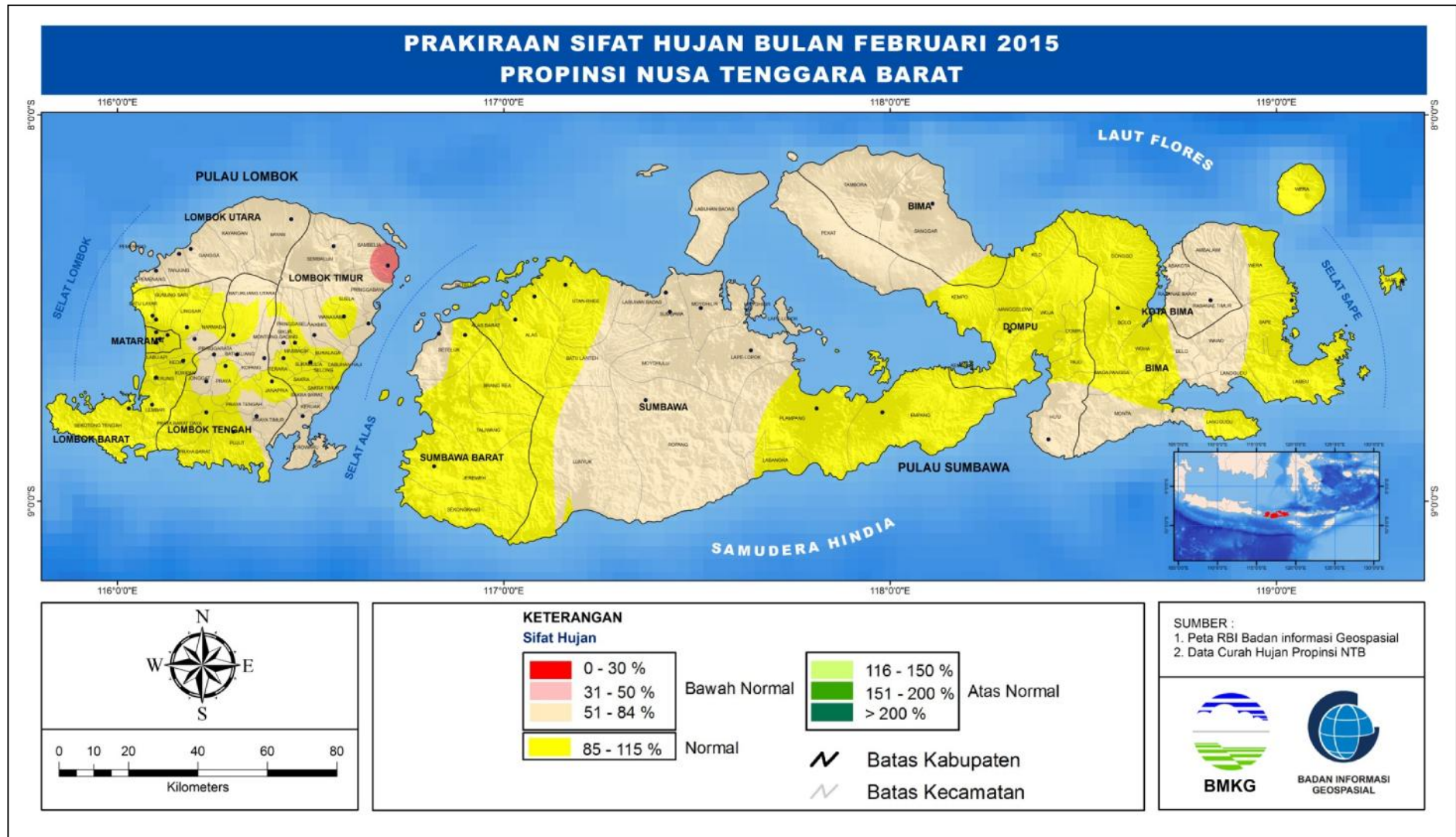
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB



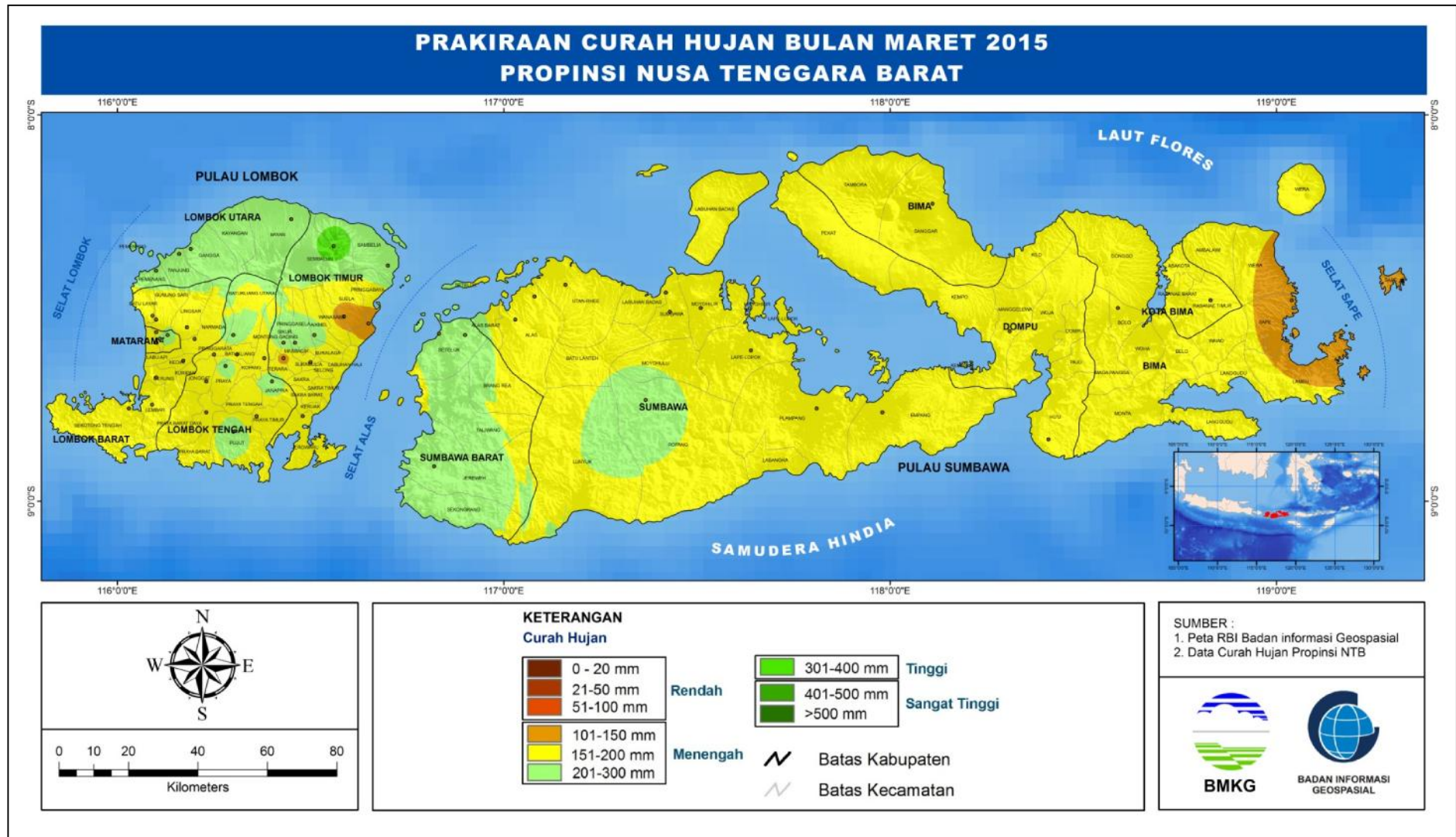
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB



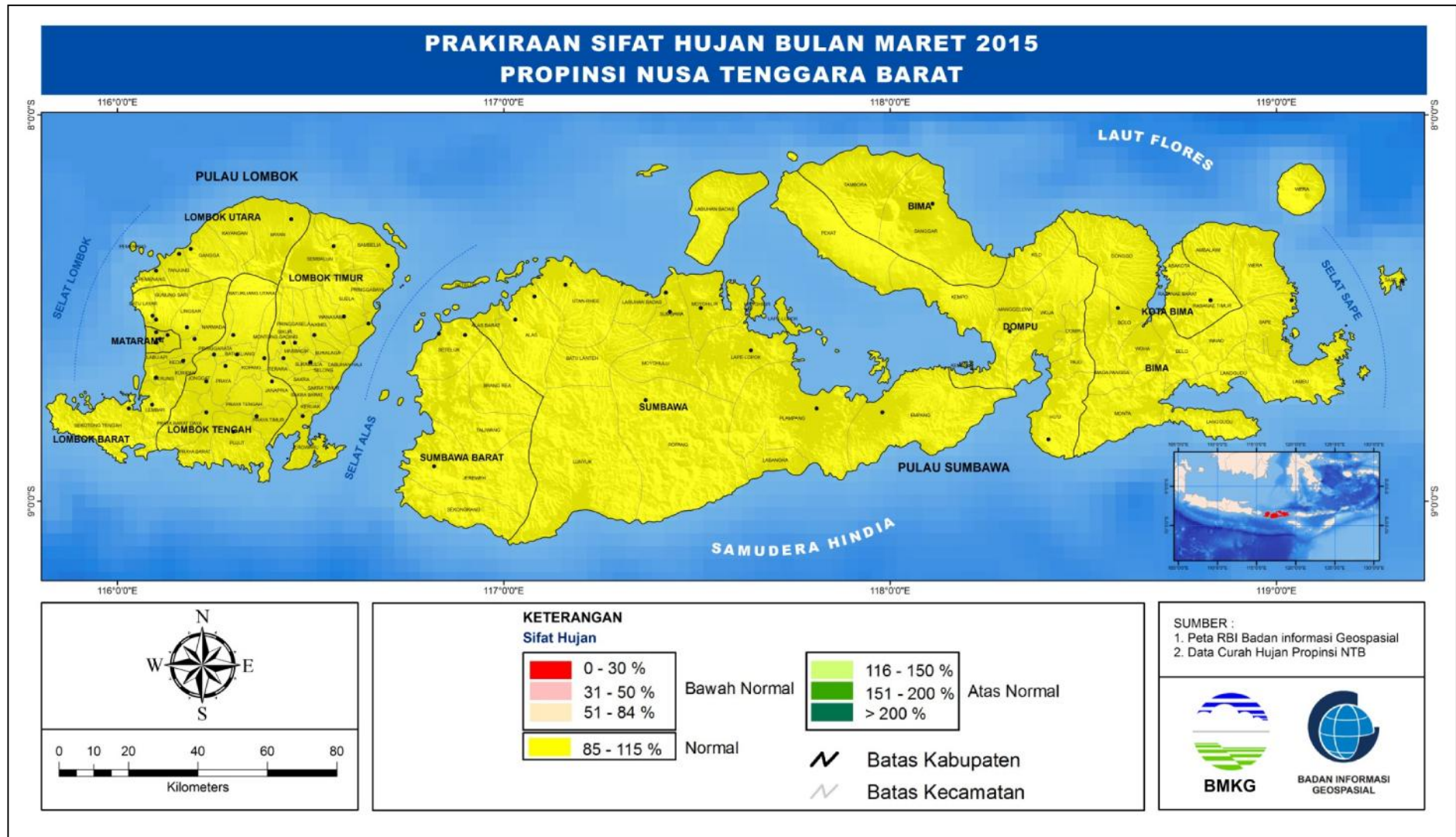
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2015 Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2015 Propinsi NTB